



**SURVEI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN PENJASORKES SMP SE-KECAMATAN
BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri
Semarang**

Oleh

**Muallipul Arobi Al ahmadi
6101415166**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKRESI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRAK

Arobi Al ahmadi, Muallipul. 2019. "Survei Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes". Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Survei, Pendekatan Saintifik, Penjasorkes

Latar belakang permasalahan ini adalah berdasarkan observasi di sekolah-sekolah menengah pertama se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes didapatkan informasi bahwa semua sekolah di Kecamatan Bantarkawung sudah menerapkan kurikulum 2013, namun dalam pembelajarannya belum sepenuhnya menerapkan pendekatan saintifik. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi atau penilaian pada pembelajaran penjasorkes di SMP se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah 10 SMP yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Subyek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah di SMP Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian komponen pendekatan saintifik pada pembelajaran penjasorkes di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes menerangkan bahwa pada perencanaan pembelajaran, RPP semua guru penjasorkes sudah sesuai sintak dalam pendekatan saintifik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran semua guru hanya melakukan kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba sehingga dua kegiatan saintifik yaitu menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan tidak dilakukan atau terlewat.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes belum terlaksana dengan baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes aspek saintifik belum sepenuhnya dilaksanakan. Saran dalam penelitian ini adalah pada perencanaan guru hendaknya melakukan proses perbaikan RPP yang disesuaikan dengan karakter peserta didik masing-masing meskipun mengadopsi dari RPP yang dibuat secara bersama-sama satu MGMP. Pada pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang ada dalam RPP yang dibuat. Pengetahuan, keterampilan, materi yang sudah diperoleh dari pelatihan, hendaknya benar-benar diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu aktivitas siswa perlu dioptimalkan guna terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien dengan pendekatan saintifik.

ABSTRACT

Arobi Al ahmadi, Muallipul. 2019. "The Implementation of Scientific Approach on Physical Education Learning of Junior High School at Bantarkawung District Brebes Regency". Thesis. Department of Physical Education Health and Recreation. Faculty of Sport Science. Semarang State University. Advisor Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Survey, Scientific Approach, Penjasorkes

The background of this problem is based on observations in junior high schools in Bantarkawung District, Brebes Regency, it was found that all schools in Bantarkawung District had implemented the 2013 curriculum, but in their learning they had not fully applied the scientific approach. The focus of the problem in this study is how the implementation of the scientific approach in junior high school physical education subjects in Bantarkawung District, Brebes Regency. The purpose of this research is to find out the implementation of a scientific approach to learning planning, learning implementation, evaluation or assessment of physical education learning in junior high schools in Bantarkawung District, Brebes Regency.

The research method used by researchers is descriptive qualitative research. The objects in this study are 10 junior high schools that have implemented the 2013 curriculum in Bantarkawung District, Brebes Regency. The subjects in this study were Physical Education teachers, VIII grade students, and school principals in Bantarkawung Sub-District Junior High School, Brebes Regency. The instrument of data collection was carried out using the method of observation, interview, and documentation. Data analysis model in this research is to use three components consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of the research component of the scientific approach to the learning of Physical Education in Bantarkawung District, Brebes Regency explained that in the learning planning, the RPP of all Physical Education teachers are in accordance with the syntax in the scientific approach. In the process of implementing learning all teachers only conduct activities to observe, ask questions, and try so that two scientific activities namely reasoning / associating and communicating are not carried out or missed.

From the results of the study it was concluded that the implementation of the scientific approach in Physical Education subjects in Bantarkawung Sub-District Junior High Schools in Brebes Regency had not been carried out properly because in the implementation of Physical Learning Physical Sciences learning aspects were not fully implemented. The suggestion in this study is that teacher planning should improve the lesson plans that are tailored to the character of each student despite adopting the lesson plans that are made together with one MGMP. In the implementation of learning the teacher should carry out activities in

accordance with what is in the lesson plan made. Knowledge, skills, materials that have been obtained from training, should really be implemented in the learning process. In addition, student activities need to be optimized in order to realize effective and efficient learning with a scientific approach.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Muallipul Arobi A

NIM : 6101415166

Jurusan/Prodi : PJKR/PJKR

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran
Penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung
Kabupaten Brebes

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia

Semarang, 24 November 2019



Yang menyatakan,

Muallipul Arobi A
6101415166

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan sidang.

Nama : Muallipul Arobi A
NIM : 6101415166
Jurusan/Prodi : PJKR/PJKR
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes
ŠMP se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes
Pada hari : Kamis
Tanggal : 19 Desember 2019

Menyetujui



Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd
NIP. 197002231995122001

Pembimbing

Agus Pujanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 197302022006041001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Muallipul Arobi NIM 6101415166 Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi judul Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, 23 Januari 2020

Panitia Ujian



Sekretaris



Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd
NIP. 198009072008121002

Dewan Penguji

Dr. Sulaiman, M.Pd
NIP. 196206121989011001

(Penguji 1)

Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd
NIP. 196510201991031002

(Penguji 2)

Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 197302022006041001

(Penguji 3)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu sendiri (Ali Bin Abi Thalib).
2. Terlalu memperdulikan apa yang orang pikirkan dan kau akan selalu menjadi tahanan mereka (Lao Tzu).
3. Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah, jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya (Maya Angelao).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua, Bapak Taufiq dan Ibu Bayinah tercinta yang tak pernah lelah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi, pengorbanan dalam hidup ini dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih buat Papa dan Mama.
2. My lovely (Neneng Thiara Rizky) yang selalu menyemangatiku, memberi motivasi, dukungan, doa serta rasa sayang dan cintanya yang begitu indah buatku. Thank's for your love.
3. Almamater yang terbaik Universitas Negeri Semarang serta teman-teman PJKR angkatan 2015
4. Untuk orang yang selalu bertanya "kapan skripsimu selesai?". Karena terlambat lulus itu bukan sebuah kejahatan dan sebaik-baiknya skripsi itu adalah skripsi yang selesai, baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikanya Studi dan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd., Selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan PJKR FIK yang telah memberi ilmu dan sumber inspirasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMP se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes yang telah sangat membantu dalam memberikan informasi dan memberikan izin penelitian skripsi ini.
7. Guru SMP se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes yang telah sangat membantu dan memberikan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan belum dapat peneliti sebut satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mendoakan semoga amal kebaikan bapak/ibu mendapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, 25 November
2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Fokus Penelitian.....	4
1.4 Pertanyaan Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Implementasi.....	7
2.1.2 Kurikulum	8
2.1.3 Pendekatan Saintifik.....	16
2.1.4 Pendidikan	21
2.1.5 Guru.....	23
2.2 Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.2.2 Sumber Data	29
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	29
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	29
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
3.5 Analisis Data	32
3.5.1 Pengumpulan Data.....	32
3.5.2 Reduksi Data.....	33
3.5.3 Penyajian Data.....	33
3.5.4 Penarikan Kesimpulan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Perencanaan Pembelajaran	34
4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran.....	47
4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
DAFTAR LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran Saintifik dalam Penjasorkes.....	21
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	30
Tabel 3.2 Pengambilan Data	30
Tabel 4.1 Penilaian RPP.....	36
Tabel 4.2 Kualitas Pembelajaran ditinjau dar tahapannya.....	39
Tabel Kisi-Kisi Penelitian	72
Tabel Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Tabel Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
Tabel Instrumen Wawancara Guru Penjasorkes.....	77
Tabel Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran	84
Tabel Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Pendekatan Saintifik	17
2. Komponen Analisi Data.....	34
3. Dokumentasi Penelitian.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Salinan Formulir Usulan Topik	57
2. Salinan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan	58
3. Salinan Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan	59
4. Salinan Surat Rekomendasi Kesbangpol	60
5. Salinan Surat Rekomendasi Baperlitbangda	61
6. Salinan Surat Ijin Dinas Pendidikan	62
7. Salinan Surat Keterangan SMPN 7 Satu Atap Bantarkawung	63
8. Salinan Surat Keterangan SMPN 6 Bantarkawung	64
9. Salinan Surat Keterangan SMPN 5 Satu Atap Bantarkawung	65
10. Salinan Surat Keterangan SMPN 4 Satu Atap Bantarkawung	66
11. Salinan Surat Keterangan SMPN 3 Satu Atap Bantarkawung	67
12. Salinan Surat Keterangan SMPN 1 Bantarkawung	68
13. Salinan Surat Keterangan SMPN 2 Bantarkawung	69
14. Salinan Surat Keterangan SMP Putra Bangsa Bantarkawung	70
15. Salinan Surat Keterangan SMP Maarif NU 4 Bantarkawung	71
16. Salinan Surat Keterangan SMP Bustanul Ulum Bantarkawung	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hidup manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan dimana pun ia berada. Di era global sekarang ini pendidikan memegang peran yang sangat besar bahkan bisa dikatakan kunci keberhasilan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan anak didik dapat dibekali pengetahuan dan ilmu agar mereka dapat berkembang dan bersaing dengan sesama untuk mendapatkan pekerjaan di masa depan. Dengan demikian pendidikan diharapkan dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan mampu bersaing baik itu dalam hal sikap ataupun pengetahuan.

Tujuan pendidikan Indonesia dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang sistematis dan mencapai tujuan, maka dibutuhkan strategi dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini pemerintah mengaplikasikan strategi tersebut melalui kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah melakukan pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum ini Pemerintah berusaha mengganti kurikulum yang dinilai kurang efektif dan efisien

dengan kurikulum yang lebih efektif dan efisien. Tentunya perubahan kurikulum harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta IPTEK. Maka dari itu Pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai solusi dari permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini.

Kurikulum 2013 memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya penerapan pendekatan ilmiah atau saintifik dalam pembelajarannya. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang berpusat pada siswa. Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah telah berbicara tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud No. 81A tahun 2013 meliputi : mengamati, menanya, mencoba/ menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan atau mempresentasikan. Komponen-komponen tersebut diharapkan dapat dimunculkan pada setiap praktik pembelajaran.

Salah satu tujuan pendekatan saintifik adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa informasi dapat diambil dari siapa saja dan dari mana saja, tidak bergantung pada informasi yang diberikan oleh guru saja. Oleh karena itu diharapkan peserta didik terdorong untuk mencari informasi dari berbagai sumber melalui observasi dan tidak hanya diberitahu saja.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan (Hosman 2014:34). Dalam melaksanakan proses-proses pembelajaran tersebut, bantuan guru diperlukan. Namun sejak CBSA peran guru cenderung berpindah ke peran siswa karena

terjadi proses pembelajaran dua arah (guru-siswa dan siswa-guru) yang dimaksudkan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun peran guru berkurang dalam hal ini, tetapi guru tetap harus memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peserta didik agar dapat aktif dan menguasai materi yang diajarkan karena guru merupakan fasilitator di dalam pembelajaran di kelas. Selain itu guru harus bisa menciptakan suasana agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa agar mau belajar dengan sungguh-sungguh.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di sepuluh sekolah menengah pertama di Kecamatan Bantarkawung, semuanya sudah menerapkan kurikulum 2013. Namun semua SMP belum sepenuhnya menerapkan pendekatan saintifik, hanya kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba yang diterapkan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Guru penjas SMP se-kecamatan Bantarkawung kesulitan dalam mengubah metode mengajar yang selama ini telah mereka terapkan dalam kurikulum sebelumnya. Dengan demikian metode pengajarannya masih seperti kurikulum sebelumnya. Selain itu guru SMP Negeri 7 Satu Atap berpendapat bahwa kurikulum 2013 dengan metode pendekatan saintifiknya itu tidak cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran penjasorkes, karena sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan siswa-siswa kurang bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dimana rasa keingin tahuan dan minat membaca siswa yang

rendah, sehingga proses pembelajaran penjasorkes dengan metode saintifik dimana siswa berperan aktif dan sebagai pusat pembelajaran (*student center*) tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan proses pembelajaran penjasorkes dengan pendekatan saintifik SMP se-Kecamatan Bantarkawung. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian “Survei Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Penjasorkes SMP Se-Kecamatan Bantarkawung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Guru belum menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student center*)..
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes
3. Masih belum taunya implementasi pendekatan saintifik untuk pembelajaran penjasorkes di SMP se-Kecamatan Bantarkawung.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada perencanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada perencanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes
2. Mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Bantarkawung

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan baru dan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru lebih memahami tentang penerapan saintifik yang benar, agar siswa mudah mengerti dan membantu proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

2) Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan ketrampilan proses sains siswa.

3) Bagi Peserta didik

Siswa lebih mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan ketrampilan proses sains siswa.

4) Bagi Peneliti

Peneliti menambah pemahaman dan wawasan tentang pendekatan saintifik dan implementasinya dalam realita yang ada. Selain itu juga digunakan untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang nantinya akan memberikan pengajaran pendidikan jasmani kepada anak

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Implementasi

Secara umum pengertian implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).. Pengertian Guntur Setiawan (Setiawan, 2004:39) mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi efektif”. Bukan hanya dalam Birokrasi pembangunan saja untuk mencapai hasil yang efektif, dalam pembelajaran di sekolahpun implementasi dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan hasilnya pun efektif.

Menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia), implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut Susilo (2007) implementasi merupakan suatu penerapan ide. Konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan ketrampilan maupun nilai, nilai dan sikap. Pada *Oxford Advance Learner Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi yaitu “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi berhubungan dengan aktivitas, tindakan, dan adanya aksi atau mekanisme suatu sistem. Jadi implementasi bukan sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dan mengacu pada

norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu kurikulum.

2.1.2 Kurikulum

Secara etimologis istilah kurikulum yang dalam bahasa Inggris ditulis "curriculum" berasal dari bahasa Yunani yaitu "curir" yang berarti pelari, dan "curere" yang berarti tempat berpacu. Berawal dari makna "curir" dan "curere", kurikulum berdasarkan istilah diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh seorang pelari mulai dari start hingga finish. Pengertian tersebut kemudian diadopsikan dalam dunia pendidikan dan diartikan sebagai seluruh mata pelajaran atau waktu yang ditempuh seorang siswa dari awal hingga akhir program demi mendapatkan ijazah. Menurut Harold B. Albersyys dalam *reorganizing the high school curriculum* (1965) kurikulum sebagai "*all of the activities that are provided for student by the school*". Jadi berdasarkan penjelasan Harold B. Albersyys, kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran, akan tetapi meliputi seluruh kegiatan-kegiatan lain di dalam atau diluar kelas yang berada dibawah tanggung jawab sekolah.

Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". (Bab 1 Pasal 1 ayat 19).

2.1.2.1 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Penyempurnann kurikulum merupakan salah satu siklus dalam konteks

curriculum development atau pengembangan kurikulum. Siklus ini bisa terjadi setiap saat dalam periode tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam rangka mengakomodasi unsur-unsur penting dan prioritas yang berkembang baik yang menyangkut kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, maupun yang berkaitan dengan ilmu, pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Menurut M.Fadillah (2014:16) kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004, ataupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Pada kurikulum 2013 lebih menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan softskill dan hardskill yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama. Selain itu terjadi interaksi dua arah yang mengharuskan siswa aktif mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan saintifik), menurut Rusman (2015:88).

Pengembangan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Menurut Rusman (2015) Prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum bukan hanya merupakan sekumpulan daftar mata pelajaran karena mata pelajaran hanya merupakan sumber materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi.
2. Kurikulum didasarkan pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satuan pendidikan, jenjang pendidikan dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai wajib belajar 12 tahun maka Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun.
3. Kurikulum didasarkan pada model kurikulum berbasis kompetensi. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, ketrampilan berpikir dan ketrampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.
4. Kurikulum didasarkan atas prinsip bahwa setiap sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk kompetensi dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.
5. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat.
6. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
7. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.

8. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan hidup.
9. Kurikulum harus diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
10. Kurikulum didasarkan kepada kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
11. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti dengan proses memperbaiki kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seseorang atau sekelompok peserta didik.
12. Hal yang paling penting adanya konsep pengembangan kurikulum adalah karena adanya perkembangan dan pengaruh yang positif yang datang dari luar atau dari dalam sendiri. Dengan harapan peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik. Maka dari itu, pengembangan kurikulum diharapkan bersifat antisipatif, adaptif, dan aplikatif.

2.1.2.2 Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013

Salah satu persiapan yang harus dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran ialah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki fungsi dan tujuan yang sangat penting sekali untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran. Sehingga guru wajib membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan

kegiatan penutup.

2.1.2.2.1 Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal bertujuan membangkitkan motivasi dan memfokuskan peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2015:89) dalam kegiatan pendahuluan, guru :

1. Me nyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2.1.2.2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Materi pembelajaran disampaikan pada siswa dalam kegiatan inti. Menurut M.Fadillah (2014:282) kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untu mencapai tujuan dengan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

Berdasarkan Lampiran Permendikbud No 103 Tahun 2014 (2014:10), kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang

dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

2.1.2.2.3 Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan penutup perlu dilakukan untuk memantapkan penguasaan pengetahuan siswa dengan dengan mengarahkan siswa membuat rangkuman, menemukan manfaat pembelajaran, melakukan tindak lanjut berupa penugasan, serta menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:10), mengungkapkan bahwa kegiatan penutup terdiri dari:

- 1) Kegiatan guru bersama siswa yaitu : (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kegiatan akhir digunakan guru untuk mengajak siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk

melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. Jadi, berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat pada saat kegiatan penutup. Kegiatan penutup dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Lampiran Permendikbud Nomor 103 tahun 2014.

2.1.2.3 Pembelajaran dalam kurikulum 2013

Ada banyak komponen yang melekat pada kurikulum 2013. Hal yang paling menonjol adalah pada pendekatan atau strategi pembelajarannya. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, pengaturan dan budayanya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

2.1.2.4 Pola pikir kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dibuat untuk merespons berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal. Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dan yang dihasilkan. Menurut Rusman (2015:86), pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budayaserata perubahan masyarakatpada tatanan lokal, nasional, regional dan global di masa depasn.

Menurut Rusman (2015:86), pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama. Pertama, standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. Kedua, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran. Ketiga, semua mata

pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, ketrampilan dan pengetahuan peserta didik. Keempat, mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang diinginkan. Kelima, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti. Keenam, keselarasan tautan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran dan penilaian.

Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan hanya akan dapat terwujud apabila terjadi pergeseran atau perubahan pola pikir dalam proses pembelajaran. Berikut penyempurnaan pola pikir kurikulum 2013 (Rusman, 2013:88) :

- 1) Pola pembelajaran yang berpusat pada gurumenjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- 2) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif;
- 3) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja);
- 4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pendekatan sains);
- 5) Pola belajar sendiri menjadi pola belajar kelompok.
- 6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
- 7) Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (users)dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- 8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodisciplines) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines); dan

9) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

2.1.3 Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang melalui proses ilmiah. Menurut Hosman (2014:34), implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi yang berasal dari mana saja melalui pendekatan ilmiah dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru saja. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Hosman (2014:37), Dalam proses pembelajaran. pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) meliputi: menggali informasi melalui observing/pengamatan, questioning/bertanya, experimenting/percobaan, selanjutnya mengolah data atau informasi, menyajikan data/informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, associating/menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan/networking. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui

kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut (Hosman, 2014:36) :

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Langkah-langkah pedekatan saintifik dalam proses pembelajaran adalah seperti gambar dibawah ini :

Mengamati
Menanya
Mencoba/mengumpulkan informasi
Menalar/mengasosiasi
Mengmunikasikan/menyajikan

Gambar 2.1 Komponen Pendekatan Saintifik

2.1.3.1 Mengamati

Kegiatan pertama pada pendekatan ilmiah dalam kegiatan inti adalah mengamati/observing. Menurut Hosman (2014:39), metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar.

Dalam kegiatan mengamati ini guru membuka pelajaran secara luas dan bervariasi memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui suatu kegiatan menyimak, membaca, melihat dan mendengarkan. Dengan kegiatan mengamati ini peserta didik akan merasa tertantang mengeksplorasi rasa keingintahuannya. Guru juga memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan yang melatih mereka untuk memperhatikan hal yang sangat penting dari benda atau objek.

Dalam hal ini guru sangat berperan aktif dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat ,memberikan waktu untuk peserta didik berfikir dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.1.3.2 Menanya

Langkah kedua dalam pendekatan saintifik adalah questioning (menanya). Menurut Hosman (2014:48), dalam kegiatan menanya ini peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik). Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajarsepanjang hayat.

Bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Karena itu bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, diamati.

Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatannya. Guru memancing peserta didik sampai siswa dapat mengajukan pertanyaan dari pikirannya sendiri, dari rasa ingin tahu yang timbul dalam diri peserta didik tersebut.

2.1.3.3 Mengumpulkan informasi

Langkah ketiga dalam pendekatan saintifik adalah mengumpulkan informasi/mencoba. Menurut Hosman (2014), kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat oranglain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.

2.1.3.4 Mengasosiasi/menalar

Langkah berikutnya pada pendekatan saintifik adalah menalar/associating. Assocoating/mengasosiasi/menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/mencoba maupun dari hasil mengamati dan

kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Menurut Hosman (2014).

Kegiatan mengasosiasi yang membutuhkan siswa harus memiliki wawasan yang lebih banyak di bandingkan gurunya. Berdasarkan informasi yang di peroleh siswa harus lebih mendalami masalah-masalah yang di temukan dan harus di pecakan

2.1.3.5 Mengomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang di temukan dalam kegiatan mencariinformasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil di sampaikan di dalam kelas agar semua temannya mengerti dan tau mengenai informasi yang di butuhkan dan guru menilai bagai mana siswa tersebut menjelaskan informasi yang di dapat secara individu maupun secara berkelompok. Cara kegiatan menyampaikan atau mengkomunikasikan hasil yang di peroleh yaitu dengan cara :

- 1) Pasang atau puji hasil karyasiswa.
- 2) Ajak anak dengan cara bergantian untuk mempresentasikan hasil yang dikerjakan, siswa satu dengan siswa yang lain saling mengerti atau saling menanyakan hasil tersebut.
- 3) Diadakan pemberian hadiah / reward penghargaan bagi siswa agar siswa tersebut merasa bangga dengan hasil yang di kerjakan.

2.1.4 Pendekatan Saintifik dalam Penjasorkes

Dalam proses pembelajaran penjasorkes, yang perlu menjadi perhatian yaitu lintasan taksonomi menurut Anderson pada ranah pengetahuan yang meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan keterampilan Dyers dalam Alnedral (2015 : 20) mengamati, menanya, mencoba,

menalar, menyajikan dan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran saintifik dalam penjasorkes lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Pendekatan Saintifik dalam Penjasorkes

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Belajar
Mengamati (Observing)	Melihat, mengamati video/ gambar atau peragaan guru dalam materi yang akan dipelajari.
Menanya (questioning)	Bertanya tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang telah diamati.
Mencoba/mengumpulkan informasi (experimentting)	Bereksperimen tentang gerakan atau hal yang telah diajarkan tadi untuk dipraktikan sesuai dengan apa yang mereka ketahui atau pahami..
Mengasosiasi/menalar (associating)	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan eksperimen yang telah mereka lakukan.;
Mengkomunikasikan/ mempresentasikan(communicating)	Menyampaikan hasil belajar yang telah dilakukan dari proses mengamati, menanya, dan mengasosiasi atau melakukan permainan terkait materi yg telah diajarkan dengan menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi ..

2.1.4 Pendidikan

2.1.4.1 Hakikat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Menurut Aip Syarifudin, dkk (dalam Nurhadi Santoso, 2009:3) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan menurut Arma Aboellah (dalam Guntur, 2009:15) menyatakan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuro muscular, intelektual dan emosional.

2.1.4.2 Hakikat pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Menurut Rusman (2014:21), pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Sedangkan menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar (BSNP, 2006:16) dalam Rusman (2014:22).

Guru jangan selalu menganggap peserta didik sebagai obyek yang tidak tahu apa-apa, ia memiliki latar belakang, minat dan kebutuhan, serta kemampuan yang berbeda. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru juga harus dapat menciptakan suasana sehingga materi pembelajaran sesuai tampak menarik dan tidak

membosankan. Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Agar hasil belajar peserta didik maksimal maka pembelajaran harus dilaksanakan dengan sistematis yang akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil.

2.1.5 Guru

2.1.5.1 Pengertian guru

Guru adalah sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolo, formal, dan sistematis. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005, dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (M.Shabir U).

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan, selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di

kelas. Di tangan guru, mutu dan kepribadian peserta didik dibentuk. Karena itu, perlu sosok guru kompeten, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi. Guru adalah kurikulum berjalan. Sebaik apa kurikulum dan sistem pendidikan yang ada tanpa didukung oleh kemampuan guru, semuanya akan sia-sia. Guru berkompeten dan bertanggung jawab, utamanya dalam mengawal perkembangan peserta didik sampai ke suatu titik maksimal. Tujuan akhir seluruh proses pendampingan guru adalah tumbuhnya pribadi dewasa yang utuh.

2.1.5.2 Pengertian guru mata pelajaran penjasorkes

Guru pendidikan jasmani menurut Sukintaka (1992:19) harus memiliki minimal delapan syarat agar ia dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Delapan syarat itu adalah: (1) memahami pengetahuan pendidikan jasmani, (2) memahami karakteristik anak, (3) mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi, aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, (4) mampu memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan jasmani, (5) mampu merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan, menilai dan mengorganisasikan proses pembelajaran pendidikan jasmani, (6) memiliki pendidikan dan penguasaan keterampilan gerak yang memadai, (7) memiliki pemahaman tentang unsur kondisi jasmani, dan (8) memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mengembangkan serta memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.

2.1.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar menurut Munadi (2008:24) dalam (Rusman 2015:67) meliputi faktor internal dan eksternal. Pertama, Faktor internal, di dalam faktor Internal meliputi faktor fisiologis dan

faktor psikologis. Faktor fisiologi yaitu seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa. Setiap individu dalam hal ini pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya.

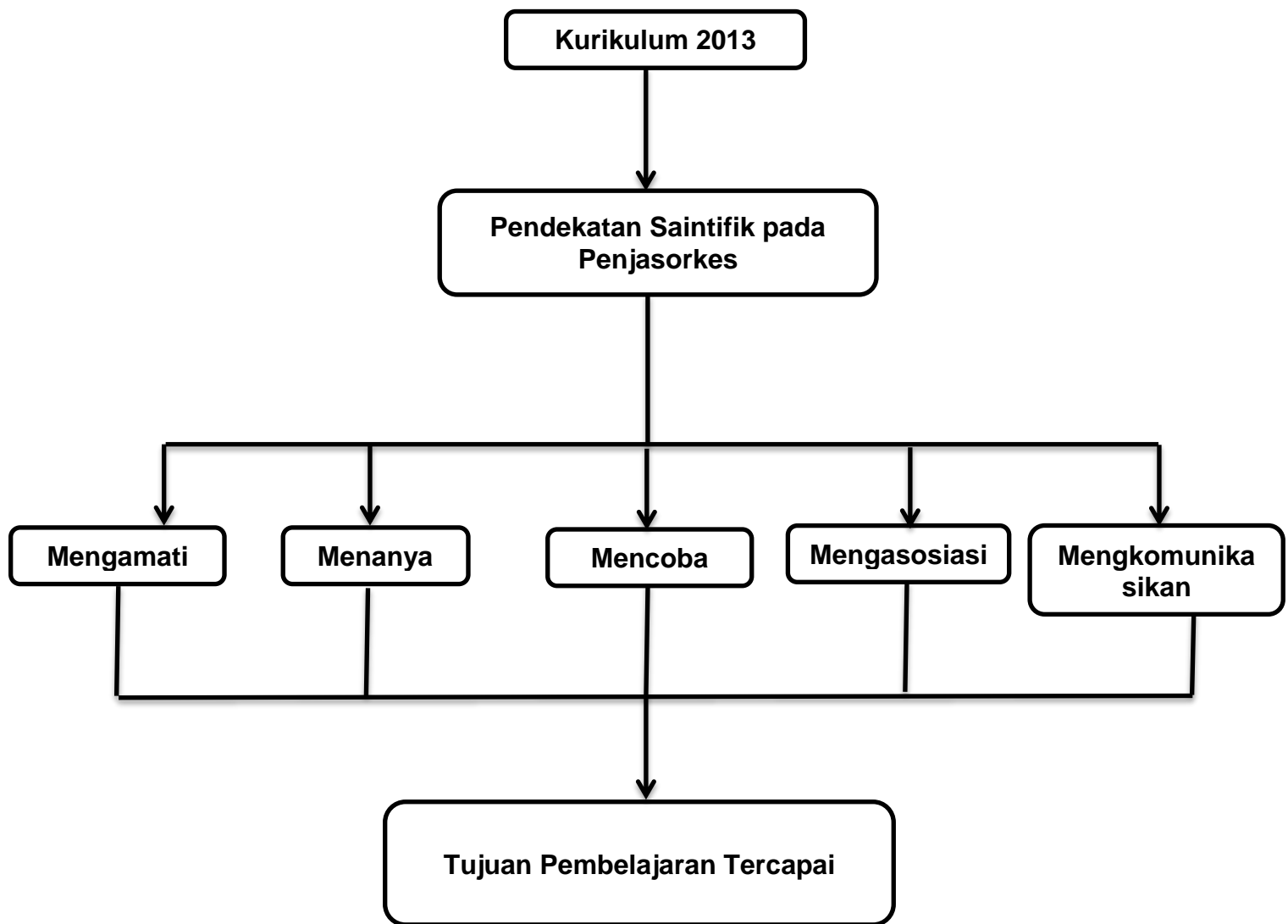
Kedua, faktor eksternal, yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik misalnya suhu, kelembaban dan sebagainya. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajara di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega. Sedangkan faktor intrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan. Faktor intrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

2.2 Kerangka Berfikir

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berkaitan dengan berbagai faktor yang saling terkait dalam pembelajaran penjasorkes antara lain guru, siswa, dan media pembelajaran. Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat diperlukan adanya strategi yang mampu membangkitkan rasa antusiasme siswa agar tidak merasa bosan dan jenuh. Tidak hanya sekedar mereka mendengar informasi dari alat indra telinga namun alat indera yang lainnya pun bisa mereka terima.

Dengan adanya kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran penjasorkes diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Penggunaan pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa, melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengontriksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa.



2.2 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Artinya permasalahan yang dibahas bertujuan untuk dapat menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada atau proses penelitian untuk memahami masalah manusia/masalah sosial, berdasarkan pada tatanan yang kompleks, gambaran yang holistik, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural.

Penelitian kualitatif ini untuk menggali informasi secara mendalam tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung.

3.2 Lokasi dan Sumber Data

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah sepuluh SMP di Kecamatan Bantarkawung yakni tujuh SMP Negeri yang meliputi SMP Negeri 1 Bantarkawung yang terletak di Desa Pangebatan Kecamatan Bantarkawung, SMP Negeri 2 Bantarkawung yang terletak di Desa Pangebatan, SMP Negeri 6 Bantarkawung yang terletak di Desa Mayana, SMP Negeri 5 Bantarkawung yang terletak di Desa Cibentang, SMP Negeri 3 Bantarkawung yang terletak di Desa Tambag Serang, SMP Negeri 4 Bantarkawung yang terletak di Desa Waru, SMP Negeri 7 Bantarkawung yang terletak di Desa Kemandungan. Selain itu ada juga

tiga SMP swasta yaitu SMP Putra Bangsa Bantarkawung, SMP Bustanul Ulum Buaran, SMP Maarif NU 4 Bantarkawung.

3.2.2 Sumber Data

Data penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, foto atau tindakan yang diperoleh dari sumber data, yaitu orang, tulisan dan tempat. Hal ini sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (2002:07) bahwa sumber data diperoleh dari tiga obyek yaitu paper, place dan person. Paper merupakan sumber data dokumen seperti RPP, Silabus yang dimiliki oleh guru Penjasorkes. *Place* yaitu sumber data berupa tempat yang menjadi obyek pengamatan seperti tempat pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan. Person yakni sumber data berupa orang (responden) untuk bertemu, bertanya melalui proses wawancara dengan guru Penjasorkes. Dengan subjek utamanya yaitu Guru Penjasorkes yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas VIII yang berjumlah 5 siswa setiap sekolah.

3.3 Instrumen dan metode pengumpulan data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:305) Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis itu sendiri. Jadi dalam penelitian ini penulis sendiri yang menjadi instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diambil tidak kaku, jadi data yang diambil tidak sebatas pada pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat, melainkan bisa meluas dan berusaha menggali lebih dalam.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Bagian	Instrumen		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Perencanaan pembelajaran	Lembar observasi penilaian RPP	Pedoman wawancara	Lembar ceklis
2	Pelaksanaan pembelajaran	Lembar observasi pelaksanaan	Pedoman wawancara	Kegiatan pembelajaran guru penjasorkes

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Ada tiga cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi atau lebih dikenal dengan triangulasi.

Tabel 3.2 Pengambilan data

No	Bagian	Indikator	Teknik pengumpulan data			Sumber data
			W	O	D	
1	Perencanaan pembelajaran	RPP	✓	✓	✓	• Guru penjasorkes
2	Pelaksanaan pembelajaran	Pendahuluan Isi Penutup	✓	✓	✓	• Guru penjasorkes • Siswa

--	--	--	--	--	--	--

Keterangan ;

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

3.3.2.1 Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan bersifat terstruktur, terbuka dan langsung ke sumbernya, serta menggunakan penjadwalan agar pada saat wawancara tidak terkesan mendadak yang akan mengakibatkan data yang diambil tidak maksimal, sedangkan alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah handphone untuk merekam proses wawancara, supaya data hasil wawancara terekam secara akurat.

3.3.2.2 Observasi / Pengamatan

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkenaan dengan lingkungan tempat belajar penjasorkes, dan interaksi antara guru dan murid di kelas selama kegiatan belajar mengajar Penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung.

3.3.2.3 Dokumentasi

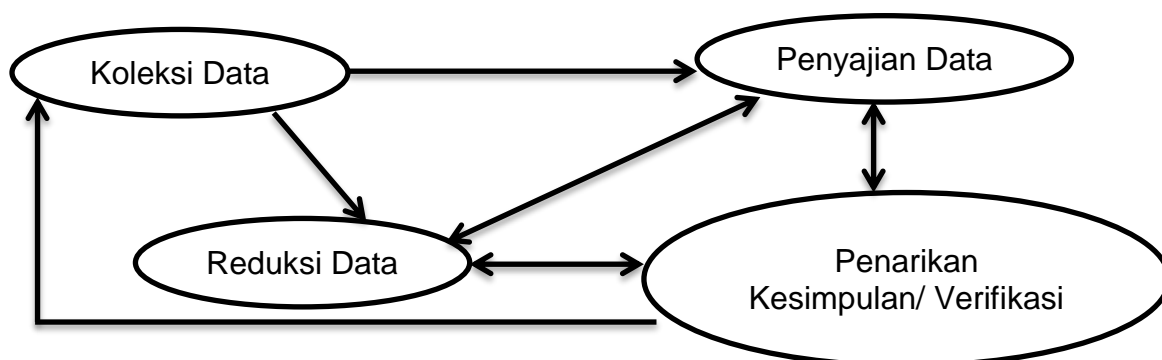
Dokumentasi juga digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Adapun yang didokumentasikan yaitu dokumen Silabus, dokumen RPP yang dibuat oleh guru Penjasorkes, dan dokumentasi disaat proses pembelajaran Penjasorkes berlangsung, maupun foto-foto yang diambil pada saat pengambilan data.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Derajat keabsahan data/kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2010:373), triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi keabsahan data dapat dicapai dengan membandingkan data hasil observasi/pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, maupun membandingkan hasil observasi/pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.5 Analisis Data

Data dalam penelitian yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi berupa kata-kata bukan merupakan angka-angka. Teknik analisisnya pun tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang mendapat perluasan makna. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Menurut Sugiyono (2010:337), aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (Sugiyono 2010 : 338)

3.5.1 Pengumpulan Data

Dilakukan dengan cara pencarian data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Adapun pengumpulan data dalam bentuk dokumen diperoleh dari laporan program dan profil sekolah yang bersangkutan.

3.5.2 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Menurut Sugiyono (2010:338), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3.5.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam bidang Penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung. Penelitian dilakukan melalui wawancara dengan guru, perwakilan siswa dan Kepala Sekolah di SMP se-Kecamatan Bantarkawung. Ada 10 sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SMP Negeri 1 Bantarkawung, SMP Negeri 2 Bantarkawung, SMP Negeri 3 Satu Atap Bantarkawung, SMP Negeri 4 Satu Atap Bantarkawung, SMP Negeri 5 Satu Atap Bantarkawung, SMP Negeri 6 Bantarkawung, SMP Negeri 7 Satu Atap Bantarkawung, SMP Ma'arif NU 4 Bantarkawung, SMP Bustanul Ulum Buaran, dan SMP Putra Bangsa.

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka hasilnya akan dijabarkan dalam dua bagian yaitu : perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Berikut penjelasan dari hasil penelitian :

4.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi media dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif,

inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas, No 41 Tahun 2007). RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran saintifik dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Penilaian RPP yang disusun guru Penjasorkes

No	Responden	Saintifik (5M)
1	Guru SMPN 1 Bantarkawung	Ada
2	Guru SMPN 2 Bantarkawung	Ada
3	Guru SMPN 3 Satu Atap Bantarkawung	Ada
4	Guru SMPN 4 Satu Atap Bantarkawung	Ada
5	Guru SMPN 5 Satu Atap Bantarkawung	Ada
6	Guru SMPN 6 Bantarkawung	Ada
7	Guru SMPN 7 Satu Atap Bantarkawung	Ada
8	Guru SMP Bustanul Ulum	Ada
9	Guru SMP Putra Bangsa	Ada
10	Guru SMP Maarif NU 4	Ada
Rata-rata		Ada

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Tabel diatas memperlihatkan bahwa semua RPP yang dibuat oleh guru penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung sudah terdapat aspek saintifik atau 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan). Guru SMP di Kecamatan Bantarkawung yang melaksanakan kurikulum 2013 memiliki kesiapan yang tinggi untuk melakukan perencanaan pembelajaran.

4.1.1.1 Mempersiapkan RPP sebelum mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung semuanya mempersiapkan RPP sebelum

kegiatan mengajar, meskipun cara mempersiapkan dari masing-masing guru berbeda.

Membuat RPP merupakan suatu bentuk kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang guru dan sudah menjadi budaya tertib di sekolah. Sesuai Permendikbud No. 103 Tahun 2014, salah satu prinsip penyusunan RPP memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Yang lebih mengetahui karakteristik individu peserta didik adalah guru. Sehingga secara ideal, RPP disusun oleh guru yang bersangkutan agar proses pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang akan mengikuti proses pembelajaran. Meskipun secara administratif guru memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran sendiri, namun hanya sedikit guru yang membuat RPP nya sendiri sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4.1.1.2 Dalam membuat RPP bersama-sama dalam satu MGMP

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjasorkes di Kecamatan Bantarkawung tentang pembuatan RPP, semua guru menyatakan bahwa RPP yang dimiliki merupakan buatan bersama-sama dalam satu MGMP. Hal ini menunjukkan bahwa ada kendala yang dihadapi dalam pembuatan RPP.

4.1.1.3 Kendala dalam membuat RPP

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung memperlihatkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembuatan RPP antara lain berkaitan dengan penyesuaian dengan Kompetensi dasar, penyesuaian dengan tempat sekolah masing-masing, penyusunan

sumber materi dan bahan ajar. Kendala lain adalah menentukan indikator, karena ada beberapa cabang olahraga yang harus diberikan kepada siswa. Kendala lainnya adalah menyesuaikan dengan kondisi sekolah terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki. Banyak sekolah SMP di Kecamatan Bantarkawung sangat minim sarana prasarana. Berdasarkan wawancara dengan guru penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung menyatakan bahwa pendekatan saintifik banyak tidak berjalan karena sarana dan prasarana nya yang kurang. Hanya satu sekolah yang sarana dan prasarana nya yang sudah cukup lengkap yaitu SMP Negeri 1 Bantarkawung. Terkait dengan kurangnya buku sumber, buku tambahan atau buku pendamping juga menjadi kendala yang ada di SMP Kecamatan Bantarkawung.

Kesulitan lainnya yang di alami oleh guru SMP di Kecamatan Bantarkawung dalam perencanaan pembelajaran adalah Sulitnya menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Kesulitan ini terkait dengan memahami karakteristik kemampuan siswa yang berbeda-beda, kondisi siswa dan sarana dan prasarna yang ada di sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan guru penjasorkes menyatakan bahwa sumber daya manusia yang kurang mendukung terlaksananya pendekatan saintifik. Siswa di desa itu kurang aktif dalam pembelajaran.

4.1.1.4 Mempersiapkan media pembelajaran

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa semua guru sudah menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran dimulai.

4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan dapat dilihat dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kualitas Pembelajaran ditinjau dari Tahapannya

No	Kode guru										
	Aspek	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10
1	Pendahuluan	87	62	62	50	75	62	62	62	62	62
2	Inti	60	60	50	50	50	60	60	50	50	50
3	Penutup	100	66	66	0	66	66	0	0	0	100

Keterangan :

- G1 : Guru SMP Negeri 1 Bantarkawung
- G2 : Guru SMP Negeri 2 Bantarkawung
- G3 : Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Bantarkawung
- G4 : Guru SMP Negeri 4 Satu Atap Bantarkawung
- G5 : Guru SMP Negeri 5 Satu Atap Bantarkawung
- G6 : Guru SMP Negeri 6 Bantarkawung
- G7 : Guru SMP Negeri 7 Satu Atap Bantarkawung
- G8 : Guru SMP Bustanul Ulum
- G9 : Guru SMP Putra Bangsa Bantarkawung
- G10 : Guru SMP Maarif NU 4 Bantarkawung

Ditinjau dari tahapan pembelajaran secara umum memperlihatkan bahwa semua guru belum melakukan kegiatan pendahuluan sesuai prosedur. Bagian yang terpenting dari proses pendahuluan adalah menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari supaya siswa dapat menggunakan pengetahuan masa lalunya untuk mengkonstruksi materi yang

akan dipelajari. Kegiatan ini ternyata tidak dilakukan oleh kedua guru yakni SMPN 3 dan SMPN 4. Namun hampir semua guru memberikan motivasi tentang kebermanfaatan materi dan semua guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran.

Sedangkan pada bagian penutup ada empat guru yang tidak melakukan kegiatan penutup. Namun ada dua guru yang melakukan kegiatan penutup dengan baik yaitu dari SMP Maarif NU 4 Bantarkawung.

4.1.2.1 Kegiatan Pendahuluan

Mengenai kegiatan pendahuluan dari hasil observasi bahwa hampir semua guru telah melakukan kegiatan pendahuluan dengan baik, yang dilaksanakan oleh guru yaitu mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya di kehidupan sehari-hari, menyampaikan cakupan garis besar cakupan materi dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. Namun ada beberapa guru yang masih belum melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai prosedur. Antara lain masih ada guru yang masih memimpin dalam menyiapkan barisan dan berdoa. Bagian yang terpenting dari proses pendahuluan adalah menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi) supaya siswa dapat menggunakan pengetahuan masa lalunya untuk mengkonstruksi materi yang akan dipelajari. Namun pada kegiatan apersepsi ini hampir semua guru tidak melakukannya. Di samping itu dalam kegiatan pemanasan sudah dipimpin oleh siswa namun hanya menggunakan pemanasan umum statis dinamis tanpa ada pemanasan khusus.

Kegiatan pendahuluan merupakan tahapan kegiatan dimana guru menciptakan kondisi untuk siswanya siap mengikuti pembelajaran inti, dalam

(Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah) hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi. Apabila langkah-langkah tersebut dilakukan guru maka siswanya akan siap mengikuti pembelajaran inti.

4.1.2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Kualitas pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes

No	Kode guru										
	Aspek	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10
1	Pendahuluan	87.5	62.5	62.5	50	75	62.5	62.5	62.5	62.5	62.5
2	Mengamati	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Menanya	100	100	50	50	50	100	100	50	50	50
4	Mencoba	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Menalar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mengkomunikasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Penutup	100	66.6	66.6	0	66.6	66.6	0	0	0	100
	Rata-rata	69	61	54	42	55	61	51	44	44	58

Keterangan :

G1 : Guru SMP Negeri 1 Bantarkawung

G2 : Guru SMP Negeri 2 Bantarkawung

- G3 : Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Bantarkawung
- G4 : Guru SMP Negeri 4 Satu Atap Bantarkawung
- G5 : Guru SMP Negeri 5 Satu Atap Bantarkawung
- G6 : Guru SMP Negeri 6 Bantarkawung
- G7 : Guru SMP Negeri 7 Satu Atap Bantarkawung
- G8 : Guru SMP Bustanul Ulum
- G9 : Guru SMP Putra Bangsa Bantarkawung
- G10 : Guru SMP Maarif NU 4 Bantarkawung

Tabel diatas memperlihatkan bahwa rata-rata kualitas pembelajaran di kesepuluh SMP si Kecamatan Bantarkawung tergolong rendah, terbukti rata-rata kualitasnya pada kisaran 42 sampai 69 . Ditinjau dari aspeknya pembelajaran saintifik menunjukkan bahwa guru Penjasorkes sudah terbiasa mendorong peserta untuk mengamati dan mencoba, terbukti dari rata-rata kualitas di kedua aspek semuanya mencapai 100. Dari data semua guru sudah memberikan contoh gerakan untuk diamati siswa dan menggunakan berbagai sumber terkait dengan materi untuk diamati.

Ketika mendorong peserta didik untuk menalar atau mengasosiasi kesepuluh SMP masih rendah. Semua guru masih belum mendorong peserta didik untuk menalar dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang dilakukan hendaknya mengacu pada rencana yang dilakukan.

Pendekatan saintifik belum sepenuhnya dilakukan di SMP di Kecamatan Bantarkawung. Pasalnya siswa di SMP kecamatan Bantarkawung. Pasalnya peserta didik lebih banyak yang pasif. Menurut hasil wawancara dengan guru penjasorkes di SMP Bantarkawung menunjukkan bahwa peserta didik banyak yang pasif sehingga proses saintifik tidak berjalan dengan baik. Ketika kegiatan

menanya saja peserta didik tidak ada yang mau bertanya apalagi ketika kegiatan menalar dan mempresentasikan hasil belajar. Selain itu hambatan yang lain adalah ketika sarana dan prasarana di sekolah juga kurang lengkap.

Pelaksanaan pendekatan saintifik pada kegiatan inti ini terbagi 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan dengan penjelasan sebagai berikut :

4.1.2.2.1 Mengamati

Proses pengamatan dalam pendekatan saintifik adalah mengamati dengan indra yang dapat dilakukan dengan proses membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya dengan atau tanpa alat. Terkait dengan proses pengamatan dalam pembelajaran Penjasorkes menunjukkan bahwa guru mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan dari berbagai sumber dalam mempelajari materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa semua guru SMP di Kecamatan Bantarkawung memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan mengamati, walaupun dengan cara yang berbeda-beda. Di SMP Negeri 2 Bantarkawung proses pengamatannya menggunakan video karena materi yang diajarkan adalah senam aerobik. Namun umumnya kegiatan mengamati ini dilakukan oleh guru sebagai demonstrasi gerakan yang akan dipelajari sehingga mendorong peserta didik untuk melakukan percobaan. Berdasarkan wawancara dengan siswa, menyatakan bahwa siswa lebih cenderung menyenangi kegiatan demonstrasi karena dapat menjadi contoh secara rinci gerakan-gerakan yang diperagakan atau dilakukan oleh siswa.

Kegiatan mengamati bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi

Kegiatan mengamati ini berupa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak melihat menonton, dsb.), jadi untuk materi praktik bisa berupa peragaan guru atau teman maupun melihat media video atau gambar. Metode mengamati memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata sehingga peserta didik senang, tertantang dan mudah pelaksanaannya.

4.1.2.2.2 Menanya

Berdasarkan observasi yang dilakukan, seluruh guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sedang dipelajari. Namun umumnya siswa tersebut pasif dalam bertanya ataupun menjawab. Di SMP Negeri 1 dan 2 Bantarkawung banyak siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Hal yang terpenting juga adalah guru harus memberi rangsangan kepada siswa agar siswa mempunyai rasa ingin tahu sehingga siswa mau bertanya. Hal tersebut sudah dilakukan oleh semua guru penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung. Namun kebanyakan siswa tersebut pasif tidak mau bertanya. Hal yang dilakukan guru penjasorkes adalah mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang sudah di demonstrasikan oleh guru dan terbukti dengan cara ini siswa mau menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Jadi interaksi guru dan siswa belum berjalan dengan baik.

Untuk kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik.

4.1.2.2.3 Mengumpulkan Informasi atau Mencoba

Berdasarkan hasil observasi memperlihatkan bahwa kegiatan pembelajaran Penjasorkes yang sebagian besar berupa praktik, maka proporsi untuk mencoba lebih tinggi daripada aspek lainnya. Berdasarkan hasil observasi, memperlihatkan bahwa guru penjasorkes telah memfasilitasi siswa untuk mencoba apa yang telah diamati. Tetapi karena sarana prasarana yang kurang siswa melakukannya satu peratu sehingga menyebabkan siswa lainnya menunggu giliran sambil bercanda sendiri dan sambil duduk saja.

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Kegiatan mengumpulkan informasi berupa mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber. Sedangkan untuk materi praktik kegiatannya berupa mencoba mempraktikkan gerak dasar materi yang sedang dipelajari.

4.1.2.2.4 Menalar atau Mengasosiasi

Untuk tahap ini berdasarkan hasil observasi memperlihatkan bahwa guru penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung tidak melakukan kegiatan mengasosiasi atau menalar ini.

Kegiatan mengasosiasi adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Kegiatan ini berupa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk kategori, menghubungkan

informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan. Sedangkan untuk kegiatan praktik penjasorkes berupa menemukan gerak dasar dari materi yang dipelajari, menemukan hubungan materi yang dipelajari dengan kebugaran, dan mendiskusikan setiap gerakan untuk memperbaikinya.

4.1.2.2.5 Mengkomunikasikan atau Menyajikan

Berdasarkan hasil observasi, memperlihatkan bahwa guru Penjasorkes belum sepenuhnya mendorong siswa untuk melakukan proses bernalar melalui kegiatan seperti presentasi dari apa yang sudah didiskusikan dan siswa lain menanggapi. Jadi setelah kegiatan mencoba guru langsung melakukan kegiatan penutup.

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengkomunikasikan berupa memberikan permainan yang aturannya sudah dimodifikasi sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

4.1.2.3 Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjasorkes, mengatakan bahwa pada kegiatan penutup terdiri dari kegiatan evaluasi, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberi tugas, dan memberi tahu peserta didik terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Namun pada saat di lapangan ada beberapa guru penjasorkes yang tidak melakukan kegiatan penutup seperti itu. Bahkan ada yang pada saat selesai

pembelajaran atau setelah kegiatan mencoba siswa langsung membubarkan diri tanpa ada aba-aba dari guru.

Kegiatan penutup dalam kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dimana guru mengakhiri proses pembelajaran dalam (Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Sekolah Dasar dan Menengah) hal yang harusnya dilakukan guru dalam kegiatan penutup yaitu mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik kepada proses dan hasil belajar, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok, dan mengkonfirmasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, maka pembahasa hasilnya akan dijabarkan dalam dua bagian yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Berikut pembahasan dari hasil penelitian :

4.2.1 Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru Penjasorkes SMP di Kecamatan Bantarkawung sudah baik. Perencanaan merupakan bagian awal yang penting dilaksanakan dalam pembelajaran dan harus dilaksanakan oleh guru yang profesional. Sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator

pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Di dalam kurikulum 2013, silabus sudah disusun oleh pusat, guru tinggal mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan dalam pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas, No 41 Tahun 2007). RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, guru yang menjadi subjek penelitian memiliki RPP yang sudah disiapkan terlebih dahulu, dan biasanya dilakukan di awal semester. Guru-guru tersebut memiliki kesadaran yang tinggi untuk membuat RPP sebagai bentuk kewajiban yang harus dilakukan. Di samping budaya yang membentuknya, peran kepala sekolah yang memberikan motivasi dan dukungannya melalui supervisi memberikan efek positif terhadap kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran yang diwujudkan dalam seperangkat pembelajaran yang disiapkan di awal semester.

Perencanaan berupa RPP tersebut tidak semua dibuat sendiri. Mereka

cenderung memanfaatkan forum MGMP. Dari forum tersebut guru memperoleh RPP yang dibuat secara bersama dan dikembangkan di sekolah masing-masing untuk disesuaikan dengan kondisi sekolah yang diampunya.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan RPP tersebut dari masing-masing responden berbeda-beda antara lain berkaitan dengan menyesuaikan kompetensi dasar, indikator dan menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik yang harus menyesuaikan kemampuan peserta didik dan keaktifan peserta didik.

4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian yang terpenting untuk dilaksanakan oleh guru setelah membuat perencanaan. Pembelajaran yang perlu dilakukan pada adalah menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, menalar serta mengkomunikasikan yang masuk dalam tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

4.2.2.1 Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil penelitian Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan hampir menyeluruh tetapi masih ada beberapa hal yang kurang merata saat disampaikan seperti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Dapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik terlepas dari keadaan saat penerapannya.

4.2.2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan Inti yang berupa saintifik terbagi dalam 5M yaitu :

4.2.2.2.1 Mengamati

Dari hasil penelitian guru selalu memberikan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi saat pembelajaran di lapangan. Menurut guru dengan mengikuti prinsip 5M maka hasilnya akan lebih baik. Dari pernyataan di atas bahwa guru telah menerapkan M yang pertama dengan baik begitupun dengan siswa yang antusias dengan melihat contoh gerakan yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran. Sehingga secara tidak sadar siswa telah melakukan kegiatan mengamati.

Guru penjasorkes SMP Kecamatan Bantarkawung telah menerapkan proses mengamati saat mengajar. Siswa lebih menyukai dengan demonstrasi yang dilakukan oleh guru karena dengan kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru membuat siswa lebih faham dengan materi dan siswa bisa melihat secara rinci gerakan-gerakannya. Serta siswa memiliki rasa ingin tahu sehingga proses pembelajaran akan bermakna lebih tinggi. Dengan pembelajaran seperti itu proses pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dan terlihat bahwa guru berperan baik dalam proses mengamati.

4.2.2.2.2 Menanya

pada kegiatan menanya guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Sesuai hasil penelitian dimana siswa dipancing rasa ingin tahunya supaya bertanya, sehingga prinsip 5M dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Guru sudah memfasilitasi siswa untuk bertanya namun siswa cenderung pasif tidak ada yang mau bertanya, akhirnya guru memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi

kemudian sebagian siswa mau menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan menanya ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Yang akan berdampak dengan berjalannya pembelajaran, yang diharapkan bahwa siswa yang berperan aktif dalam suatu pembelajaran tetapi disini terlihat bahwa gurulah yang menjadi tuntunan oleh siswa.

4.2.2.2.3 Mencoba atau mengumpulkan informasi

Dari hasil penelitian pada aspek ini terlihat siswa mencoba mempraktekan sendiri atau dengan teman satu kelompok untuk melakukan gerakan sesuai materi yang diberikan oleh guru itu seperti apa. Aspek ini terlihat di semua SMP di Bantarkawung.

Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan megumpulkan informasi ini adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, mampu berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

4.2.2.2.4 Mengasosiasi atau Menalar

Kegiatan mengasosiasi dalam (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013), adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan

informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan terhadap aspek mengasosiasi bahwa guru belum melaksanakan kegiatan mengasosiasi saat pembelajaran penjasorkes.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, mampu menerapkan prosedur dan mampu berfikir induktif secara deduktif dalam menyimpulkan. Tetapi terlihat bahwa guru belum memunculkan masalah pada siswa sehingga siswa tersebut belum mampu mengasosiasi sebuah masalah. Seharusnya guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.

4.2.2.2.5 Mengkomunikasikan atau Menyajikan

Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru Penjasorkes belum sepenuhnya mendorong siswa untuk melakukan proses bernalar melalui kegiatan seperti presentasi dari apa yang sudah didiskusikan dan siswa lain menanggapi. Jadi setelah kegiatan mencoba guru langsung melakukan kegiatan penutup.

Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Kegiatan mengkomunikasikan akan berdampak terhadap siswa dan pembelajaran yang terlihat bahwa guru masih menjadi tuntunan atau yang berperan aktif didalamnya.

4.2.2.3 Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup dari hasil penelitian pada saat di lapangan ada beberapa guru penjasorkes yang tidak melakukan kegiatan penutup seperti itu. Bahkan ada yang pada saat selesai pembelajaran atau setelah kegiatan mencoba siswa langsung membubarkan diri tanpa ada aba-aba dari guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru-guru Penjasorkes yang melaksanakan kurikulum 2013 sudah baik karena semua sudah sesuai sintak dalam pendekatan saintifik yang terdiri dari 5M.
2. Pada Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes belum semua pendekatan saintifik diterapkan dalam pembelajaran penjasorkes. Guru penjasorkes hanya menerapkan kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Sehingga ada dua kegiatan yang tidak dilakukan yaitu menalar dan mengkomunikasikan.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain:

1. Kepada guru, hendaknya melakukan proses perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di sekolahnya masing-masing, meskipun mengadopsi dari RPP yang dibuat secara bersama dalam forum MGMP.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang ada dalam RPP yang dibuat. Pengetahuan, keterampilan, materi yang sudah diperoleh dari pelatihan, hendaknya benar-benar diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
3. Guru perlu memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagiasa, I Komang."Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan". *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*. 02/Vol.1/Jul, 2016: 159-171.
- Basuki, Sunarno. "Pendekatan Saintifik pada Penjasorkes dalam Rangka Membentuk Jati Diri Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 02/Vol.12/November, 2016: 117-124.
- Hamalik, Oemar.2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kristiyandaru, Advendi."Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII dan VIII Tahun Ajaran 2014/2015 di SMP Negeri Se-Kecamatan Krian". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 02/Vol.3/ 2015: 420-428.
- Ladjar, Maria Andriani Barek, Tite Juliantine, Mulyana dan Berliana."Pengaruh model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* serta Kecerdasan Intelektual terhadap Berfikir Kreatif". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 03/Vol.1/ 2018: 22-33
- M.Agus Krisno Budiyanto, Lud Waluyo dan Ali Mokhtar. " Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar Malang". *Proceeding Biologi Education Conference*. 01/Vol.13/2016: 46-51.
- Machin, A. "Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan". *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 03/ Vol. 1/ Februari, 2014: 28-35.
- Manik, A.C dan Janri M.H. "Penerapan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah pada Passing Bawah Bola Voli". *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*. 02/Vol.1/Jul-Desember, 2015: 57-68.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, HM. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Niko, Apri dan Zarwan."Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Berbasis Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. 08/Vol.2/Agustus, 2019: 7-13.
- Nurdin, Syarifuddin dan Adrianoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Oktiana Handinil. "The Implementation Of The Scientific Approach in Integrative Thematic Learning to Support Communication Skills of Elementary School Teachers in Cluster IX Surakarta". *International Journal of Engineering and advanced Technology*. 5C/Vol.8/May, 2019: 318-322
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.

- Rahmat, Suwardi, Imam Suyudi. "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantaeng". *Journal of Physical Education, Sport and Recreation*. 02/Vol.2/Maret, 2019: 63-72.
- Sinulingga, Albadi dan Tarsyad Nugraha."Penerapan Pendekatan Ilmiah pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Dampaknya pada Siswa SMA Negeri 15 Medan". *Jurnal Pedagogik Olahraga*. 02/Vol.3/Juli-Desember, 2017: 72-98.
- Sonyardhi P, Yan dan Anirotul Qoriah."Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Penjasorkes di Sekolah Pengembangan dan Percontohan". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 05/Vol.3/2016: 123-125.
- Sufairoh. "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13". *Jurnal Pendidikan Profesional*. 03/Vol.5/Desember, 2016: 116-125.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sy.Sukmadinata, Nana dan Erliany Saodih. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Yamin, Moh. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.

Lampiran 1 (Formulir Usulan Topik)



Formulir Usulan Topik Skripsi
 FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

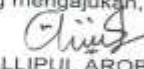
Nama : MUALLIPUL AROBI AL AHMADI
 NIM : 6101415166
 Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : SURVEI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SAINTIFIK pada
 PEMBELAJARAN PENJASORKES SMP se-KECAMATAN
 BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES

*ada dapat diteliti
 Pembimbing = Agus Purwanto, M.Pd
 31/7/2018
 Hm*

Menyetujui
 Ketua Jurusan

 Dr. Mugiyono Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002

Semarang, 24 Juli 2018
 Yang mengajukan,


 MUALLIPUL AROBI AL AHMADI
 NIM. 6101415166



Lampiran 2 (Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan)


UNNES
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 96.90/UN37.1.6/EP/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 11 April 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Agus Pujianto, S.Pd.,M.Pd.
 NIP : 197302022006041001
 Pangkat/Golongan : III/c
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing

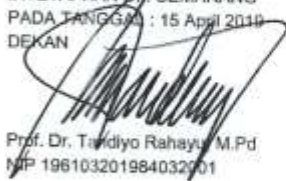
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : MUALLIPUL AROBI AL AHMADI
 NIM : 6101415166
 Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
 Topik : SURVEI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES SMP SE-KECAMATAN BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal


 6101415166
 FM-03-AKD-24Rev. 00

DITETAPKAN DI SEMARANG
 PADA TANGGAL : 15 April 2019
 DEKAN


 Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd
 NIP 196103201984032001

Lampiran 3 (Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7116/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

16 April 2019

Yth. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Brebes
 Jl. Jenderal Sudirman No.143, Kaumanpasar, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
 52212

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muallipul Arobi Al Ahmadi
 NIM : 6101415166
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : Survei Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran
 Penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 22 April s.d 1 Juni 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
 Wakil Dekan Bid. Akademik,


 Dr. Setya Rahayu, M.S. 
 NIP 196111101986012001

Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 122 215 601 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-04-16 10:44:18)

Lampiran 4 (Surat Rekomendasi Kesbangpol)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jend. Sudirman No. 143 Telp./Fax. (0283) 671107 Brebes 52212

Brebes, 23 April 2019

Nomor : 072 / 176 .P/IV/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala BAPERLITBANGDA Kab. Brebes
 di
 BREBES

Membaca dan Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Keolahragaan, Nomor : 7116/UN37.1.6/LT/2019 tanggal 16 April 2019. Perihal Ijin Penelitian atas nama :

Nama : **MUALLIPUL AROBI AL AHMADI**
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Buaran RT 010/ RW 001 Desa, Pangebatan Kec. Bantarkawung
 Tema : **"SURVEI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PENJASORKES SMP SEKECAMATAN BANTARKAWUNG"**
 Penanggung jawab : DR. SETYA RAHAYU, M.S
 Lokasi Penelitian : SMP SE KECAMATAN BANTARKAWUNG

Sehubungan dengan hal tersebut mohon untuk diberikan Permohonan Ijin Penelitian yang akan dilaksanakan selama 22 April s/d 1 Juni 2019 dengan catatan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah/ Akademik.
2. Akan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat serta mentaati tata tertib dan ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan dalam jangka waktu **DUA BULAN** untuk segera menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Brebes.

Demikian untuk dapat digunakan seperlunya.

**An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN BREBES**
Kasi Politik dan Hubungan Antar Lembaga



Drs. KUKUH PRASETYO, M.Si
 Pembina
 NIP : 19651010 199203 1 014

Tembusan Kepada Yth :
 ① Yang bersangkutan;
 2. Peninggal

Lampiran 5 (Surat Rekomendasi Baperlitbangda)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp. 671821 Fax. (0283) 672429 Kode Pos 52212 Brebes

Nomor : 072/176/IV/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : ---
 Perihal : Ijin Penelitian

Brebes, 23 April 2019
 Kepada
 Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Brebes
 Di
Brebes

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Brebes nomor : 072/176.P/IV/2019 tanggal 23 April 2019 perihal tersebut pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa di instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama : MUALLIPUL AROBI AL AHMADI
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
3. Alamat : Dusun Rt. 01D/Rw. 001 Pangebatan Kec. Bantarkawung Kab. Brebes
4. Jumlah Peneliti : 1 (Satu) Orang
5. Penanggung Jawab : Dr. Setya Rahayu, M.S
6. Maksud Penelitian : Melakukan penelitian dengan judul " SURVEI IMPLEMTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PENJASORKES SMP SEKECAMATAN BANTARKAWUNG "
7. Lokasi : SMP Se-Kecamatan Bantarkawung
8. Jangka Waktu Penelitian : 22 April 2019 s/d 1 Juni 2019

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa daerah setempat.
- c. Setelah selesai penelitian Saudara Wajib memberikan hasilnya kepada BAPERLITBANGDA KABUPATEN BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPERLITBANGDA KABUPATEN BREBES
 Kepala Penelitian dan Pengembangan
 u.b Kesubbh. Pengembangan & Penerapan IPTEK

HENDRI ADI KOMARA, S. Pi, M. Pi
 Penat:
 NIP. 19780508 200304 1 303

Tembusan Kepada Yth:

1. BUPATI BREBES (Sebagai laporan) ;
2. Ka BAPERLITBANGDA Kab. Brebes ;
3. Ka Kantor KESBANG POL Kab Brebes ;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.

Lampiran 6 (Surat Ijin Kepala Dinas Pendidikan)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
 Jln. Jenderal Sudirman No. 187 Telp. (0283) 671157 Brebes 52212

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA KAB. BREBES
 NOMOR : 072 / 0826 / 2019

TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA KAB. BREBES

- Dasar : 1. Surat dari Baperlitbangda Kab. Brebes Nomor : 072 / 176 / IV/2019 Tanggal 23 April 2019, perihal Permohonan Ijin Penelitian/ Observasi.
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/ 02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

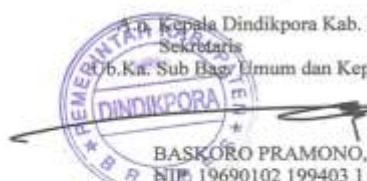
MENGIJINKAN :

- Kepada :
 Nama : **MUALLIPUL AROBI AL AHMADI**
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 Alamat : Buaran Rt. 010/ 001 Pangebatan Kec. Bantarkawung Kab. Brebes
- Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
 Penanggungjawab : **Drs.SETYA RAHAYU, M.S.**
 Untuk : Mengadakan Kegiatan Penelitian/ Observasi judul : "SURVAI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PENJAS ORKES SMP SE – KECAMATAN BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES"
- Tempat : **SMP Se - Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes**
 Waktu : 22 April 2019 s/d. 01 Juni 2019

Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Penelitian/ Observasi selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 23 April 2019

Kepala Dindikpora Kab. Brebes
 Sekretaris
 Sub.Ka. Sub Bag. Umum dan Kepegawaian



BASKORO PRAMONO, S.Sos.
 NIP. 19690102 199403 1 004

Tembusan
 1. Ka. Dinas Dindikpora Kab. Brebes
 (sebagai laporan)
 2. Arsip.

Lampiran 7 (Surat Keterangan SMPN 7 Satu Atap Bantarkawung)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 7 SATU ATAP BANTARKAWUNG
KECAMATAN BANTARKAWUNG

Alamat : Desa Kebundungan, Kec. Bantarkawung Kab. Brebes 52274

NPSN : 69734188

smpn7satapbantarkawung@yahoo.co.id

NSS : 201032902130

Bantarkawung, 31 Juli 2019

Nomor : 822.3 / 453 /2019
Lampiran : Izin Penelitian
Perihal : -

Yth. Kementerian Riset, Teknologi dan Dikti
Universitas Negeri Semarang
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Membalas Surat Saudara Penelitian nomor : B/1031/UN37.1.6/LT/2019, Tertanggal 31 Juli 2019 tentang Permohonan ijin Penelitian atas nama :

Nama : **Muallipul Arobi Al Ahmadi**
NIM : **6101415166**
Semester : **Genap**
Tahun Akademik : 2018/2019

Kami memberi ijin Penelitian dengan judul Survei Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 7 Satu Atap Bantarkawung dari 15 Juli s.d 20 Agustus 2019.

Kami perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Harsono, S.Pd.
NIP. 19611002 198601 1 002

Lampiran 8 (Surat Keterangan SMPN 6 Bantarkawung)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
 SMP NEGERI 6 BANTARKAWUNG
 Jalan Raya Mayana, Legok, Bantarkawung, Brebes 52274
 E-mail : smpn6bantarkawung@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DI SMP NEGERI 6 BANTARKAWUNG

Nomor : 422.1/110/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHOLIHUL HADI, S.Pd.
 NIP : 19620603 198411 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 6 Bantarkawung

Menerangkan bahwa :

Nama : MUALLIPUL AROBI AL AHMADI
 NIM : 6101415166
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S1

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Bantarkawung pada tanggal 15 Juli s.d. 20 Agustus 2019 dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantarkawung, 8 Agustus 2019

Kepala SMP N 6 Bantarkawung



Lampiran 9 (Surat Keterangan SMPN 5 Satu Atap Bantarkawung)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 5 SATU ATAP BANTARKAWUNG
 Alamat: Desa Cibentang Kec. Bantarkawung Kab. Brebes Kode Pos 52274
 Email: smp5.bantarkawung@gmail.com

Bantarkawung, 9 Mei 2019

Hal : Izin Penelitian
 No. : 421.1/070/V/2019
 Lamp. : -

Yth:
 Kementerian Riset, Tehnologi dan Dikti
 Universitas Negeri Semarang
 Fakultas Ilmu Keolahragaan

di tempat

Dengan hormat,
 Membalas Surat Saudara Nomor: 7048/UN37.1.6/LT/2019 tertanggal 15 April 2019 tentang Permohonan Ijin Penelitian atas nama:

Nama : Muallipul Arobi Al Ahmadi
 NIM : 6101415166
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1
 Semester : Genap
 Tahun Akademik : 2018/2019

Kami beri ijin penelitian dengan judul "Survei Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 5 Satu Atap Bantarkawung dari tanggal 22 April s.d 22 Mei 2019.

Demikian jawaban kami untuk menjadi maklum adanya.

Kepala Sekolah
 SMP Negeri 5 Satu Atap Bantarkawung



Djunaedi, S.Pd
 NIP 19610513 198103 1 003



Lampiran 10 (Surat Keterangan SMPN 4 Satu Atap Bantarkawung)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 4 SATU ATAP BANTARKAWUNG
 Alamat : Jalan Desa Tambakserang, Kec. Bantarkawung Kab. Brebes Kode Pos 52274

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DI SMP NEGERI 4 SATU ATAP BANTARKAWUNG
 No. 421.3 / 022 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini ::

Nama : ALI MURTOPO, S.Pd, M.M
 NIP : 19720607 199702 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 4 Satu Atap Bantarkawung

Menerangkan Bahwa :

Nama : MUALLIPUL AROBI AL AHMADI
 NIM : 6101415166
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S1

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Satu Atap Bantarkawung pada tanggal 22 April s.d 22 Mei 2019 dalam rangka Penyusunan tugas akhir (skripsi).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantarkawung, 10 Agustus 2019

Kepala SMPN 4 Satap Bantarkawung

 ALI MURTOPO, S.Pd, MM
 NIP. 19720607 199702 1 001

Lampiran 11 (Surat Keterangan SMPN 3 Satu Atap Bantarkawung)



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 SATU ATAP BANTARKAWUNG
KECAMATAN BANTARKAWUNG**

*Alamat : Wanasri, Waru, Kec. Bantarkawung, Kab. Brebes 52274
Email: smpn3setapbantarkawung@gmail.com*

Nomor : 423.3/196/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

14 Mei 2019

Yth. Kementerian Riset, Teknologi dan Dikti
Universitas Negeri Semarang
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Membalas Surat Saudars Nomor : 7048/UN37.1.6/LT/2019 tertanggal 15 April 2019 tentang permohonan Izin Penelitian atas nama:

Nama : Muallipul Arobi Al Ahmadi
NIM : 6101415166
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2018/2019

Kami member ijin Penelitian dengan judul Survei Implementasi pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Satu Atap Bantarkawung dari tanggal 22 April s.d 22 Mei 2019.

Demikian jawaban kami untuk menjadi maklum adanya.



Kepala Sekolah,

SUSMONO, S.Pd
NIP 19630118 198405 1 001

Lampiran 12 (Surat Keterangan SMPN 1 Bantarkawung)

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SMP NEGERI 1 KEC. BANTARKAWUNG <i>Jl. Raya Bantarkawung No. 188 , Kec. Bantarkawung Kab. Brebes 52274</i> <i>E-mail : smpn1b.bantarkawung@gmail.com</i></p>	
NSS : 201032902014		NPSN : 20326576
Nomor : 420/451/2019		18 Mei 2019
Lamp. : -		
Hal : Izin Penelitian		
<p>Yth. Kementerian Riset, Teknologi dan Dikti Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Keolahragaan</p>		
<p>Membalas Surat Saudara Nomor : 7049/UN37.1.6/LT/2019 tertanggal 15 April 2019 tentang permohonan izin Penelitian atas nama :</p>		
Nama	: Muallipul Arobi Al Ahmadi	
NIM	: 6101415166	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1	
Semester	: Genap	
Tahun Akademik	: 2018/2019	
<p>Kami memberi izin Penelitian dengan judul Survei Implementasi Sainifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP negeri 1 Bantarkawung daritanggal 22 April s.d 22 Mei 2019.</p>		
<p>Demikin jawaban kami untuk menjadi maklum adanya.</p>		
<p>_____ Kepala SMP Negeri 1 Bantarkawung</p>		
		
<p>DR. S. GUNARTO PUJI HARTONO, S.Pd., M.M. NIP. 19630812 199803 1 015</p>		

Lampiran 13 (Surat Keterangan SMPN 2 Bantarkawung)



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BANTARKAWUNG

Jalan. Rya Pangebatan, Kec. Bantarkawung, Kabupaten Brebes KP 52274
Email : smpn2bantarkawung@gmail.com

Nomor : 420 / 958 / 2019
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

8 Mei 2019

Yth. Kementerian Riset, Teknologi dan Dikti
Universitas Negeri Semarang
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Membalas Surat Saudara Nomor : 7048/UN37.1.6/LT/2019 tertanggal 15 April 2019 tentang permohonan ijin Penelitian atas nama :

Nama : Muallipul Arobi Al Ahmadi
NIM : 6101415166
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S-1
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2018/2019

Kami memberi ijin Penelitian dengan judul Survei Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Bantarkawung dari tanggal 22 April s.d 22 Mei 2019.
Demikian jawaban kami untk menjadi maklum adanya..



Kepala sekolah,

[Signature]
HERYBERTUS EDY PURWANTO, S.Pd.M.M
NIP 19590510 198203 1 015

Lampiran 14 (Surat Keterangan SMP Putra Bangsa)



YAYASAN PENDIDIKAN DARUSSALAM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP PUTRA BANGSA BANTARKAWUNG

Nomor : 146/BAP-SM/XI/2010

Alamat : Jl. Raya Cimerak Baru No.01 Cibentang, Bantarkawung, Brebes 52274

NPSN : 20353970

NSS : 202032902119

Bantarkawung, 07 Agustus 2019

No : 389/VIII/2019
Lampiran : Izin Penelitian
Perihal : -

Yth. Kementrian Riset, Teknologi dan Dikti
Universitas Negeri Semarang
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Membalas Surat Saudara Penelitian nomor: 7124/UN37.1.6/LT/2019, Tertanggal 07 Agustus 2019 tentang Permohonan ijin Penelitian atas nama :

Nama : Muallipul Arobi Al Ahmadi
NIM : 6101415166
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2018/2019

Kami memberi ijin dengan judul survai Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Putra Bangsa Bantarkawung dari 22 April s.d 1 Juni 2019

Atas perhatian dan Kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Kepala Sekolah

H. Mujiyono, S. Ag, S. Pd

Lampiran 15 (Surat Keterangan SMP Maarif NU 4 Bantarkawung)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PON-PES BUSTANUL ARIFIN
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BREBES
SMP MA'ARIF NU 4 BANTARKAWUNG
Sekretariat : Jl. Sawah Lega No. 15 Bangbayang - Bantarkawung 52274



Nomor : 013/E.13/SMPM/VIII/2019
Hal : **Balasan**

Kepada Yth
Dekan FIK,
Universitas Negeri Semarang
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Sibro Mulisi, SHI
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 4 Bantarkawung

Menerangkan bahwa,
Nama : Muallipul Arobi Al Ahmadi
NIM : 6101415166
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Jenjang : S1

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SMP Ma'arif NU 4 Bantarkawung dengan judul " Survei Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Bantarkawung, 6 Agustus 2019
Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 4
Bantarkawung



Sibro Mulisi, SHI

Lampiran 16 (Surat Keterangan SMP Bustanul Ulum Bantarkawung)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PON-PES BUSTANUL ARIFIN
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BREBES
SMP MA'ARIF NU 4 BANTARKAWUNG
Sekretariat : Jl. Sawah Lega No. 15 Bangbayang - Bantarkawung 52274



Nomor : 013/E.13/SMPM/VIII/2019
Hal : **Balasan**

Kepada Yth
Dekan FIK,
Universitas Negeri Semarang
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Sibro Mulisi, SHI
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 4 Bantarkawung

Menerangkan bahwa,
Nama : Muallipul Arobi Al Ahmadi
NIM : 6101415166
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Jenjang : S1

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SMP Ma'arif NU 4 Bantarkawung dengan judul " Survei Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Penjasorkes SMP se-Kecamatan Bantarkawung"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Bantarkawung, 6 Agustus 2019
Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 4
Bantarkawung



Sibro Mulisi, SHI

Lampiran 17

Kisi-Kisi Penelitian

No	Indikator	Sub indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Perencanaan	Pembuatan RPP <ul style="list-style-type: none"> • Keterangan RPP • Kompetensi Inti • Kompetensi dasar • Indikator pencapaian • Tujuan Pembelajaran • Materi Pembelajaran • Metode Pembelajaran • Media Pembelajaran • Penyusunan Kegiatan Saintifik • Penilaian 	Dokumentasi dan Wawancara	Kepala Sekolah dan Guru PJOK
2	Pelaksanaan	Penerapan RPP Saintifik <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan (berbaris, berdoa, apersepsi dan pemanasan • Memberikan motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi • Inti (mengamati, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan • Penutup (Umpan balik, penugasan dan memberi tahu materi selanjutnya) 	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Guru PJOK dan Siswa

Lampiran 18

Instrumen Penelitian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Alokasi waktu :
 Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu				
2.	Kompetensi inti				
3.	Kompetensi dasar				
4.	Indikator				
5.	Tujuan pembelajaran				
6.	Materi pembelajaran				
7.	Metode pembelajaran				
8.	Media pembelajaran				
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)				
10.	Penilaian				
Jumlah					

Lampiran 19

Instrumen Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari			
4	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari			
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran			
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan			
6	Guru meminta siswa untuk melakukan pemanasan			
.7	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan			
INTI				
8	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati			
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat			
9	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya			
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai			

	klarifikasi			
10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba			
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan			
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi			
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan			
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok			
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa			
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan			
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya			
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya			

Lampiran 20

Pedoman wawancara guru Penjasorkes

No	Variabel	Indikator	Sub Indilator	Pertanyaan
1	Saintifik	1. Perencanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pembuatan RPP apakah Bapak/Ibu membuat sendiri, membuat bersama-sama dalam satu KKG atau mengambil dari internet? Apa alasannya? 2. Apakah Bapak/Ibu sebelum menyusun RPP, mengkaji silabus terlebih dahulu? 3. Apakah Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD? 4. Apakah Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KI? 5. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan indikator pembelajaran? 6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau memahami tentang pendekatan saintifik? 7. Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP? Bagaimana penyusunannya? 8. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun kegiatan inti pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik? 9. Apakah Bapak/Ibu

				<p>memilih metode atau strategi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan keadaan peserta didik? Bagaimana contohnya?</p> <p>10. Apakah Bapak/Ibu menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP? Bagaimana Bentuk penilaiannya?</p>
		2. Pelaksanaan	a. Pendahuluan	<p>1. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu berpedoman pada RPP yang dibuat? Apa alasannya?</p> <p>2. Apakah Bapak/Ibu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran? Bagaimana caranya? Dan jika tidak, kenapa?</p> <p>3. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, Apakah Bapak/Ibu menanamkan nilai karakter pada siswa? Bagaimana caranya?</p> <p>4. Dalam Kegiatan pendahuluan ada istilah apersepsi, Bagaimanana Bapak melakukan kegiatan apersepsi kepada siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran?</p> <p>5. Bagaimana Bap/Ibu menyiapkan siswa secara fisik/psikis</p>

				<p>untuk mengikuti proses pembelajaran?</p> <p>6. Bagaimana Bap/Ibu memberi motivasi kepada peserta didik dalam menyiapkan siswa untuk belajar?</p> <p>7. Apakah Bapak menggunakan pemanasan umum atau khusus pada awal kegiatan?</p> <p>8. Apakah Bapka/Ibu menjelaskan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?</p>
			9. Inti	<p>1. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan dari berbagai sumber dalam pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan menanya hal-hal yang terkait dalam pembelajaran? Dan bagaimana jika tidak ada peserta didik yang bertanya?</p> <p>3. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan mencoba dari apa yang diamati dalam pembelajaran?</p> <p>4. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk menalar hasil percobaan yang telah dilakukan?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik mengkomuniaksikan hasil belajar? Bagaimana</p>

				<p>bentuknya?</p> <p>6. Apakah Bapak/Ibu sering membuat kelompok untuk peserta didik dalam pembelajaran? Apa saja kelebihan dan kekurangannya?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>8. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran?</p>
			10. Penutup	<p>1. Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran?</p> <p>2. Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan tindak lanjut pada kegiatan penutup ? dalam bentuk apa tindak lanjut tersebut?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik terkait rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya?</p> <p>4. Hambatan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan dalam mengajar penjasorkes dengan menerapkan pendekatan saintifik?</p> <p>5. Apakah pendekatan saintifik cocok untuk diterapkan dalam mata pelajaran penjasorkes? Apa alasannya?</p>

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Dari segi fasilitas sekolah, dukungan apa saja yang Bapak/Ibu berikan dalam rangka memberikan fasilitas terbaik untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di sekolah untuk pembelajaran penjasorkes?
2. Apakah guru-guru diwajibkan membuat RPP dan mengumpulkannya?
3. Apakah dari pihak Bapak/Ibu selaku kepala sekolah telah melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap guru-guru khususnya guru penjasorkes?
4. Adakah pelatihan khusus yang Bapak/Ibu berikan pada guru-guru terutama guru penjasorkes sebagai pelaksana kurikulum 2013?
5. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana guru-guru khususnya guru penjasorkes dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
6. Hambatan apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam implementasi kurikulum 2013 disekolah Bapak/Ibu? Dan Bagaimana upaya penyelesaiannya?

Lampiran 22

Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah Bapak/Ibu guru membuka kegiatan belajar dengan berdoa?
2. Apakah Bapak/Ibu guru selalu menanyakan kepada siswa tentang siapa yang sudah belajar tentang materi hari ini?
3. Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu guru menginstruksikan siswa untuk melakukan pemanasan? Dipimpin oleh Bapak/Ibu guru atau mempersilahkan siswa untuk memimpin pemanasan?
5. Pada saat pembelajaran berlangsung apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang diberikan guru?
6. Apakah Bapak/Ibu guru memfasilitasi siswa untuk bertanya terkait pelajaran yang sedang berlangsung?
7. Saat proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok?
8. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada kalian untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kalian?
9. Apakah diakhir pelajaran siswa diberi tugas untuk pelajaran yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari?
10. Apakah guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya?
11. Apakah dalam pembelajaran guru mencontohkan gerakan terkait materi, menyajikan gambar atau video sebagai contoh gerakan?

Lembar 23

Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	RPP									
	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
5	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
10	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah	27	28	27	26	26	27	26	28	26	27
Maksimal	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor %	90	93.3	90	86.6	86.6	90	86.6	93.3	86.6	90

Kriteria Perencanaan Pembelajaran

No	Responden	Aspek Saintifik
1	Guru SMPN 1 Bantarkawung	Ada
2	Guru SMPN 2 Bantarkawung	Ada
3	Guru SMPN 3 Satu Atap Bantarkawung	Ada
4	Guru SMPN 4 Satu Atap Bantarkawung	Ada
5	Guru SMPN 5 Satu Atap Bantarkawung	Ada
6	Guru SMPN 6 Bantarkawung	Ada
7	Guru SMPN 7 Satu Atap Bantarkawung	Ada
8	Guru SMP Bustanul Ulum	Ada
9	Guru SMP Putra Bangsa	Ada
10	Guru SMP Maarif NU 4	Ada

Lampiran 24

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No		Kode guru									
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10
1	Pendahuluan	87.5	62.5	62.5	50	75	62.5	62.5	62.5	62.5	62.5
2	Mengamati	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Menanya	100	100	50	50	50	100	100	50	50	50
4	Mencoba	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Menalar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mengkomunikasikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Penutup	100	66.6	66.6	0	66.6	66.6	0	0	0	100
	Rata-rata	69.643	61.3	54.157	42.857	55.943	61.3	51.785	44.643	44.643	58.928

Aspek Sainifik

No	Aspek
1	100
2	70
3	100
4	0
5	0
Rata-rata	54

Pembelajaran dari tahapannya

No	Aspek	Kode guru									
		G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10
1	Pendahuluan	87	62	62	50	75	62	62	62	62	62
2	Inti	60	60	50	50	50	60	60	50	50	50
3	Penutup	100	66	66	0	66	66	0	0	0	100

Lampiran 25**Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sekolah : SMP Negeri 1 Bantarkawung

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi waktu :

Guru Pengampu :

Petunjuk

3. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
4. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti			V	
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator			V	
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)			V	
10.	Penilaian		V		
Jumlah					

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 2 Bantarkawung

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi waktu :

Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti			V	
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator			V	
5.	Tujuan pembelajaran			V	
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran		V		
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)		V		
10.	Penilaian		V		
Jumlah					

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 3 Satu Atap Bantarkawung
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Alokasi waktu :
 Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti			V	
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator			V	
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran		V		
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)		V		
10.	Penilaian			V	
Jumlah					

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 4 Satu Atap Bantarkawung
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Alokasi waktu :
 Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti		V		
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator		V		
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)			V	
10.	Penilaian		V		

Jumlah				
--------	--	--	--	--

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 5 Satu Atap Bantarkawung
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Alokasi waktu :
 Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti			V	
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator		V		
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)			V	
10.	Penilaian		V		
Jumlah					

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 6 Bantarkawung

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi waktu :

Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilain RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tiada Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti		V		
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator		V		
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)			V	
10.	Penilaian		V		

Jumlah				
--------	--	--	--	--

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 7 Satu Atap Bantarkawung

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi waktu :

Guru Pengampu :

Petunjuk

- Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
- Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu		V		
2.	Kompetensi inti			V	
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator		V		
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)			V	

10.	Penilaian		v		
Jumlah					

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Bustanul Ulum Bantarkawung

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi waktu :

Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilain RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti			V	
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator		V		
5.	Tujuan pembelajaran			V	
6.	Materi pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)			V	
10.	Penilaian		V		
Jumlah					

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Putra Bangsa Bantarkawung
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Alokasi waktu :
 Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilain RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tiada Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti		V		
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator		V		
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Meteri pembelajaran			V	
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (saintifik)			V	
10.	Penilaian		V		

Jumlah				
--------	--	--	--	--

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Maarif NU 4 Bantarkawung

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi waktu :

Guru Pengampu :

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1,2,3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
2. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian RPP			Catatan
		1	2	3	
		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu			V	
2.	Kompetensi inti			V	
3.	Kompetensi dasar			V	
4.	Indikator			V	
5.	Tujuan pembelajaran		V		
6.	Materi pembelajaran		V		
7.	Metode pembelajaran			V	
8.	Media pembelajaran			V	
9.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran			V	

	(saintifik)				
10.	Penilaian		V		
Jumlah					

Lampiran 26

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
SMP Negeri 1 Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2	Guru meminta siswa memimpin doa	V		
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	V		
4	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6	Guru meminta siswa memimpin pemanasan	V		
7	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	V		
INTI				
8	Mengamati			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	d. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		

9	Menanya			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	d. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi	V		
10	Mencoba			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	d. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	d. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	d. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			

	d. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	V		
	e. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya	V		
	f. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya	V		

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Negeri 2 Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	V		
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan		V	
INTI				
8.	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi	V		
10.	Mencoba			

	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	V		
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya		V	
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya	V		

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Negeri 3 Satu Atap Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari		V	
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	V		
INTI				
8.	Mengamati			
a.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
b.	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
a.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
b.	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		V	
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya		V	
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya	V		

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Negeri 4 Satu Atap Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari		V	
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan		V	
INTI				
8.	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		V	
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya		V	
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya		V	

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Negeri 5 Satu Atap Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan		V	
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	V		
INTI				
8.	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		V	
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya	V		
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya	V		

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Negeri 6 Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	V		
INTI				
8.	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		V	
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya	V		
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya		V	

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Negeri 7 Satu Atap Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	V		
INTI				
8.	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		V	
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya		V	
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya		V	

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Bustanul Ulum Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan		V	
INTI				
8.	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		V	
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya		V	
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya		V	

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Putra Bangsa Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2.	Guru meminta siswa untuk memimpin doa	V		
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4.	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6.	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan	V		
7.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan		V	
INTI				
8.	Mengamati			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9.	Menanya			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	b. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		V	
	b. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya		V	
	c. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya		V	

Lembar Observasi Pelaksanaan
SMP Maarif NU 4 Bantarkawung

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
PENDAHULUAN				
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	V		
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa		V	
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		V	
4	Apersepsi			
	• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari	V		
	• Menjelaskan tujuan pembelajaran		V	
5	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	V		
6	Guru meminta siswa untuk memimpin pemanasan		V	
7	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	V		
INTI				
8.	Mengamati			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	V		
	d. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	V		
9	Menanya			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	V		
	d. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi		V	

10	Mencoba			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	V		
	d. Siswa mengeksplorasi, mencoba, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan modifikasi/menambahi/mengembangkan	V		
11	Menalar/mengasosiasi			
	c. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi		V	
	d. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena atau informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan		V	
12	Mengkomunikasikan			
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil temuan setiap kelompok		V	
	d. Siswa mengemukakan hasil temuan (dari mengamati sampai menalar) kepada guru dan seluruh siswa		V	
	PENUTUP			
	d. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	V		
	e. Guru memberi tahu peserta didik materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya	V		
	f. Guru memberikan tugas terkait pelajaran yang telah dilakukan dan untuk pertemuan selanjutnya	V		

DOKUMENTASI PENELITIAN



WAWANCARA DENGAN SISWA SMP NEGERI 5 BANTARKAWUNG



WAWANCARA DENGAN GURU PENJAS SMPN 5 BANTARKAWUNG



WAWANCARA DENGAN SISWA SMP NEGERI 3 SATU ATAP BANTARAKWUNG



WAWANCARA DENGAN SISWA SMP NEGERI 1 BANTARKAWUNG



WAWANCARA DENGAN GURU PENJAS SMPN 1 BANTARKAWUNG



WAWANCARA DENGAN SISWI SMP NEGERI 6 BANTARKAWUNG



WAWANCARA DENGAN GURU PENJAS SMP N 6 BANTARKAWUNG



WAWANCARA DENGAN SISWI SMP PUTRA BANGSA



WAWANCARA DENGAN GURU PENJAS SMP PUTRA BANGSA



WAWANCARA DENGAN SISWA SMP NEGERI 7 SATU ATAP



WAWANCARA DENGAN GURU PENJAS SMPN 7 SATU ATAP



WAWANCARA DENGAN SISWA SMP BUSTANUL ULUM



WAWANCARA DENGAN GURU PENJAS SMP BUSTANUL ULUM



WAWANCARA DENGAN SISWA SMP MAARIF NU 4



WAWANCARA DENGAN GURU PENJAS SMP MAARIF NU 4



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMPN 3 BANTARKAWUNG



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMP PUTRA BANGSA



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 7 SATU ATAP



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMP MAARIF NU4



DOKUMENTASI DENGAN KEPALA SEKOLAH SMPN 6 BANTARKAWUNG



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SMPN 1 BANTARKAWUNG



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SMP BUSTANUL ULUM